

PEMENUHAN HAK BAGI PENCARI SUAKA DI BAWAH UMUR TANPA
PENDAMPING DALAM HUKUM INDONESIA
(STUDI KOMPARASI DENGAN PERATURAN UNI-EROPA TENTANG
PENCARI SUAKA DI BAWAH UMUR TANPA PENDAMPING)

ABSTRAK

Pencari Suaka di Bawah Umur Tanpa Pendamping merupakan salah satu kelompok pengungsi rentan yang haknya kurang diperhatikan di Indonesia. Adanya undang-undang atau aturan setara yang mengatur tentang kewajiban pemenuhan hak bagi Pencari Suaka di Bawah Umur Tanpa Pendamping sangat dibutuhkan di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah peraturan yang sudah ada di Indonesia memenuhi standar hukum Internasional serta apakah aturan mengenai pemenuhan hak Pencari Suaka di Bawah Umur Tanpa Pendamping yang digunakan oleh Uni Eropa bisa diimplementasikan di Indonesia. Metode yang digunakan adalah yuridis normatif dengan studi komparasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pemenuhan hak Pencari Suaka di Bawah Umur Tanpa Pendamping sebagai seorang anak di Indonesia kurang memadai dalam artian masih banyak aturan di Indonesia yang belum sesuai dengan standar internasional mengenai hak yang seharusnya didapatkan oleh seorang anak, khususnya hak pendidikan, hak kesehatan, serta hak keluarga, berdasarkan prinsip *best interest of the child*. Untuk meningkatkan pemenuhan hak Pencari Suaka di Bawah Umur Tanpa Pendamping, Pengimplementasian norma-norma aturan yang menjadi pedoman aturan pengungsi di UE dapat diterapkan di Indonesia walaupun belum 100%. Hal ini tentu terbatas dari konvensi-konvensi yang sudah diratifikasi Indonesia.

Kata Kunci: Pemenuhan hak, Pencari Suaka di Bawah Umur Tanpa Pendamping, Uni Eropa

*FULFILLMENT OF RIGHTS OF UNACCOMPANIED MINOR ASYLUM SEEKERS
IN INDONESIAN LAW (COMPARATION STUDY WITH EU REGULATIONS ON
UNACCOMPANIED MINOR ASYLUM SEEKERS)*

ABSTRACT

Unaccompanied Minor Asylum Seekers (UMAS) are a group of vulnerable refugees whose rights are not paid enough attention to in Indonesia. The existence of laws or equivalent regulations governing the obligation to fulfill the rights of UMAS is urgently needed in Indonesia. This study aims to see whether the regulations that already exist in Indonesia meet international legal standards and whether the rules regarding the fulfillment of UMAS rights used by the European Union can be implemented in Indonesia. The method used is normative-juridical with comparative studies. The results of this study indicate that the fulfillment of UMAS rights as a child in Indonesia is inadequate in the sense that there are still many regulations in Indonesia that are not in accordance with international standards regarding the rights that should be obtained by a child, especially the right to education, health rights, and family rights, based on the principle of the best interest of the child. To increase the fulfillment of UMAS rights, the implementation of regulatory norms that guide refugee regulations in the EU can be implemented in Indonesia, although not yet 100%. This is, of course, limited to the conventions that Indonesia has ratified.

Keywords: Fullfilment of rights, Unaccompanied Minor Asylum Seekers, European Union